

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani sebagai bagian yang integral dari pendidikan nasional yang ingin dicapai yaitu sehat jasmani dan rohani. Dengan demikian peranan pendidikan jasmani dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia memegang peranan yang sangat strategis. Untuk memenuhi tuntutan dalam dunia olahraga di masa sekarang dan yang akan datang, perlu pembinaan sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan dan pendidikan ilmiah. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan prestasi olahraga maupun kesiapan prasyarat pada umumnya dalam menghadapi persaingan di era globalisasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan melalui jalur pendidikan formal dan nonformal. Melalui jalur pendidikan tersebut, kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan untuk perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Selain itu, manusia berkualitas juga dituntut untuk memiliki prestasi pada bidang-bidang profesi yang ditekuninya. Termasuk dalam bidang olahraga.

Dalam bidang olahraga terdapat beberapa cabang olahraga, salah satu dari cabang olahraga tersebut yaitu bola voli. Permainan bola voli adalah cabang olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia, sebab bola voli biasanya sering dipertandingkan dalam tingkat desa, kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional. Olahraga ini sangat menarik dan sangat mudah dimainkan bagi kelompok muda maupun tua. Disisi lain permainan bola voli juga dapat diarahkan pada pengembangan kemampuan dasar bagi siswa dan siswi yang mempunyai minat dan bakat dalam permainan bola voli. Mempersiapkan diri dengan baik dan tekun berlatih (Machfud Irsyada, 1999:16).

Permainan bola voli tidak hanya bertujuan untuk kesegaran jasmani tetapi juga berguna untuk peningkatan prestasi atlet. Dalam rangka usaha

untuk meningkatkan prestasi yang maksimal pada cabang olahraga yang ditekuni.

Kemampuan pemain bola voli banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adalah :

Bakat, kemampuan fisik meliputi : kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, koordinasi, power, stamina, intelegensi, motivasi. (Depdikbud, 1993:7).

Sama halnya dengan pemain bola voli siswa putra kelas VIII smp 1 tapa masih banyak kelemahan pelaksanaan melatih siswa dalam peningkatan ketepatan smash sesuai dengan pengamatan langsung pengembangan dan penggunaan strategi untuk melatih ketepatan smash yang kurang tepat, sehingga masih kebanyakan siswa tidak dapat melakukan smash dengan baik. Strategi yang kurang baik tersebut baiknya digunakan strategi yang dapat meningkatkan melakukan smash. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengadakan latihan *incremental vertical hop* terhadap peningkatan smash pada siswa kelas VIII smp negeri 1 tapa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menjadi identifikasi masalah adalah: Kurangnya pedoman guru penjaskes atau dasar dalam melatih siswa untuk meningkatkan ketepatan smash pada cabang olahraga bola voli dengan menggunakan bentuk latihan *Incremental Vertical Hop*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah terdapat pengaruh dengan menggunakan strategi latihan *Incremental Vertical Hop* dapat meningkatkan smash pada siswa putra kelas VIII SMP 1 Tapa.

1.4 Tujuan Penelitian

. Mengetahui pengaruh latihan *Incremental Vertical Hop* terhadap kemampuan peningkatan smash pada voli pada siswa putra kelas VIII SMP 1 Tapa.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan dapat membantu peneliti, guru, dan siswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan dan olahraga khususnya pada cabang olahraga Bola Voli.